

MANAJEMEN PEMBINAAN KESISWAAN BERBASIS BOARDING SCHOOL MENUJU MADRASAH EFEKTIF DAN BERPRESTASI

Riyuzen Praja Tuala¹ & Muh. Nur Islam Nurdin²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

e-mail: 1riyuzen@radenintan.ac.id , 2muhnurislam@radenintan.ac.id

Abstract. This research aims to analyze and describe boarding school-based student development management towards effective and high-achieving madrasas at Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung City. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques through in-depth interviews, non-participant observation, and documentation. The data analysis technique uses the Miles, Huberman and Saldana interactive model with data condensation activities, data presentation and drawing conclusions. Test the validity of the data using source triangulation and technical triangulation. The research results show that managerial steps, starting with planning, organizing, mobilizing and supervising, are in line with the principles of school-based management which supports the creation of a conducive and effective environment for developing students' potential. This managerial transformation has proven to have a positive impact on madrasas, such as increasing academic and non-academic achievements, forming students' characters who are more disciplined, religious and independent as well as improving the public's image and trust in madrasas. Various strategies to overcome obstacles, such as increasing budgets, better coordination, and improving the quality of dormitory supervisors, need to be implemented comprehensively and continuously. This research contributes to understanding the importance of the transformational steps in boarding school-based student development management as an effort to create effective and high-achieving madrasas.

Keywords: Student Development Management, Islamic Boarding Schools, Effective Madrasas

Abstract. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* menuju madrasah yang efektif dan berprestasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana dengan kegiatan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan langkah-langkah manajerial dimulai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan telah selaras dengan prinsip-prinsip manajemen berbasis sekolah yang mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif dan efektif bagi pengembangan potensi peserta didik. Transformasi manajerial tersebut terbukti berdampak positif bagi madrasah seperti peningkatan prestasi akademik maupun non akademik, membentuk karakter siswa yang lebih disiplin, religius, dan mandiri serta meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Berbagai strategi mengatasi hambatan, seperti peningkatan anggaran, koordinasi yang lebih baik, dan peningkatan kualitas pembina asrama, perlu diterapkan secara komprehensif dan berkesinambungan. Penelitian ini berkontribusi memberikan pemahaman pentingnya transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* sebagai upaya menciptakan madrasah yang efektif dan berprestasi.

Kata Kunci. Manajemen Pembinaan Kesiswaan, *Boarding School*, Madrasah Efektif, Madrasah Berprestasi



This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

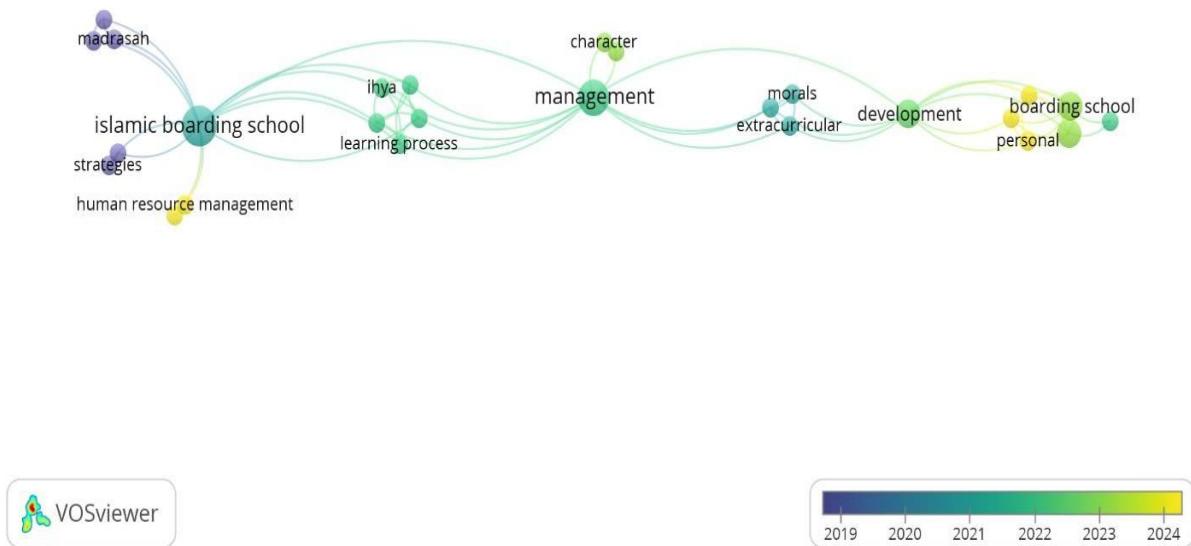
A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia semakin mengalami perubahan dan kemajuan, terutama pada lembaga pendidikan berbasis Islam seperti madrasah (Ilmamuna, Mu'ammar, & Hadi, 2023). Dimasa lalu sebagian kalangan menilai madrasah sebagai lembaga pendidikan yang kurang kompetitif, tertinggal, dan tidak memiliki daya saing. Tetapi pandangan terhadap madrasah kini telah bergeser, dari yang semula dianggap sebagai lembaga pendidikan kelas dua menjadi lembaga pendidikan yang semakin diperhitungkan (Hariyadi, 2023). Hal ini disebabkan oleh adanya upaya-upaya perbaikan dan peningkatan mutu madrasah dari berbagai sisi, baik dari segi kurikulum, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, maupun manajemen kelembagaan (Hakim, 2021). Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengembangkan manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *Boarding School*. Konsep *Boarding School* dinilai mampu menjadi solusi untuk mewujudkan madrasah yang efektif dan berprestasi (Setiawan, Bafadal, Supriyanto, & Hadi, 2020). Sistem asrama memungkinkan siswa dapat didik dan dibina secara intensif dan menyeluruh, baik dalam aspek akademik, kepribadian, maupun spiritual (Afista & Bakar, 2021; Ilmamuna et al., 2023; Setiawan et al., 2020). Kelebihan lainnya adalah siswa dapat fokus dalam belajar tanpa gangguan dari lingkungan luar (Taufikin, 2021).

Tantangan zaman dan kebutuhan di masyarakat yang terus berkembang perlu direspon oleh madrasah melalui penyesuaian diri dengan melakukan perubahan manajerial pembinaan kesiswaan dari cara-cara konvensional menuju pola pembinaan kesiswaan berbasis *Boarding School* (Setiawan et al., 2020). Sistem *boarding school* pada dasarnya menawarkan lingkungan pembelajaran yang terintegrasi, dengan fokus pada pembangunan karakter, disiplin, dan keterampilan siswa secara holistik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang komprehensif (Afista & Bakar, 2021). Oleh karena itu, madrasah dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kualitas kepribadian dan spiritual yang baik. Secara teknis, sistem *boarding school* mensyaratkan para siswa untuk tinggal di asrama secara terpisah antara putera dan puteri. Sistem *boarding school* memiliki potensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam aspek pembinaan kesiswaan karena menekankan pada pembentukan karakter, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan-kegiatan yang terprogramkan secara intensif (Manshuruddin & Rangkuti, 2023).

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan prestasi siswa melalui sistem *boarding school* terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas dan prestasi siswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik (Wu, 2023). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa *boarding school* mampu membentuk karakter dan disiplin siswa yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan kemampuan beradaptasi di lingkungan masyarakat (Purwoko, 2022). Berdasarkan basis data Google Engine, penelitian sebelumnya menggunakan kata kunci yang merujuk kepada

penelitian tentang transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* menuju madrasah efektif dan berprestasi yang digunakan para peneliti terkini sebelumnya, seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Analisis bibliometrik VOSviewer beberapa *keywords* yang merujuk pada Transformasi Manajemen Pembinaan Kesiswaan Berbasis *Boarding School*

Berdasarkan basis data Google Engine yang dianalisis pada tanggal 2 Oktober 2024 pada jam 13.07 WIB didapat research tentang *boarding school-based student development management* berjumlah 11. Research tersebut mengaitkan pada manajemen, karakter, pengembangan, moral, *boarding school*, madrasah, dan manajemen sumber daya manusia. Pembinaan siswa berbasis *boarding school* pada madrasah juga mendapat dukungan dari kebijakan pemerintah. Hal ini tercermin dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan pendidikan madrasah, yang mencantumkan bahwa madrasah dapat mengembangkan program *boarding school* sebagai upaya peningkatan mutu dan efektivitas pendidikan (Hariyadi, 2023).

Data pra penelitian menunjukkan bahwa MAN 1 Kota Bandar Lampung telah menerapkan sistem *boarding school* dalam pengelolaan madrasah, khususnya dalam aspek pembinaan kesiswaan sejak tahun 2019 hingga saat ini. Pada tahun ajaran 2023/2024, MAN 1 Kota Bandar Lampung telah memiliki 306 siswa dari 1522 orang atau sekitar 20,11% yang tinggal di asrama. Sejumlah siswa tersebut diasuh oleh 9 orang pembina dengan metode pembinaan yang komprehensif dalam aspek akademik, karakter, disiplin, dan keterampilan. Pada aspek akademik, materi pembinaan yang menjadi muatan utama adalah penguatan materi pelajaran matematika, bahasa Inggris, bahasa Arab dan sains, di samping tetap menyelenggarakan program wajib kurikulum nasional. Pembinaan karakter disiplin dilakukan melalui pembiasaan rutin seperti shalat berjamaah, kultum, pengajian, dan kegiatan kepramukaan.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena mengkaji secara komprehensif proses manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* pada madrasah negeri, yaitu MAN 1 Kota Bandar Lampung, yang selama ini belum banyak disentuh dalam penelitian sebelumnya yang cenderung hanya menyoroti efektivitas *boarding school* dalam

pembentukan karakter, peningkatan moral, atau prestasi akademik secara terpisah. Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian terkait *boarding school-based student development management* masih sangat terbatas – hanya 11 penelitian global – dan sebagian besar berfokus pada madrasah swasta, pesantren, atau pengembangan model nilai budaya lokal, sehingga menyisakan gap berupa kurangnya kajian mendalam mengenai bagaimana transformasi manajemen berlangsung, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya, serta bagaimana dampaknya terhadap efektivitas dan prestasi madrasah negeri. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti integrasi empat komponen pembinaan (akademik, karakter, spiritual, dan keterampilan) sekaligus, menganalisis implementasi kebijakan PMA No. 60 Tahun 2015 dalam konteks nyata, serta memaparkan model pembinaan unik MAN 1 Kota Bandar Lampung yang terbukti melahirkan berbagai prestasi nasional. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah baru berupa pemahaman yang lebih utuh dan berbasis data empiris mengenai transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* dalam menciptakan madrasah yang efektif dan berprestasi.

Berdasarkan fakta teoritis dan empiris tersebut, penelitian ini bermaksud mengkaji lebih dalam mengenai manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* di MAN 1 Kota Bandar Lampung dalam upaya menciptakan madrasah yang efektif dan berprestasi. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* di MAN 1 Kota Bandar Lampung; 2) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* di MAN 1 Kota Bandar Lampung; 3) Menganalisis dampak transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* terhadap efektivitas dan prestasi MAN 1 Kota Bandar Lampung.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi non partisipan, dan analisis dokumen (Iswahyudi, 2020). Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diambil dari hasil wawancara kepada narasumber: kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina asrama, ketua komite madrasah dan perwakilan siswa, sedangkan data sekunder bersumber dari data observasi dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data terdiri atas wawancara mendalam, observasi non partisipan, dan dokumentasi (Hasibuan, 2022). Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana dengan kegiatan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Data yang terkumpul, agar dipastikan akurat dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi maka dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Wulandari & Sumarah, 2021). Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang berasal dari beberapa narasumber. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan informasi/data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Pembinaan Kesiswaan Berbasis *Boarding School* di MAN I Bandar Lampung

a) Perencanaan Pembinaan Kesiswaan Berbasis *Boarding School*

Perencanaan pembinaan kesiswaan di MAN 1 Kota Bandar Lampung disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, dan kebutuhan peserta didik melalui identifikasi minat, bakat, dan potensi yang dimiliki siswa. Berdasarkan hasil analisis tersebut, disusun program pembinaan kesiswaan yang komprehensif dan terintegrasi dengan sistem *boarding school*. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Madrasah:

“Dalam menyusun perencanaan pembinaan kesiswaan, kami selalu merujuk pada visi, misi, dan tujuan madrasah. Setiap tahun kami melakukan identifikasi minat, bakat, serta potensi peserta didik secara menyeluruh. Hasil identifikasi itu menjadi dasar dalam merancang program pembinaan yang bukan hanya akademik, tapi juga karakter, spiritual, dan kemandirian, sesuai dengan sistem *boarding school* yang kami terapkan.” (Wawancara, Kepala Madrasah, 2024)

Perencanaan tersebut dituangkan dalam dokumen Kurikulum Madrasah dan Rencana Kerja Madrasah (Rencana Kerja Operasional) yang disusun oleh tim pengembang kurikulum dan tim manajemen *boarding school*. Program kerja mencakup perencanaan kegiatan pembinaan akademik, pembinaan akhlak/karakter, pembinaan keterampilan, dan pembinaan kesehatan. Program kerja kemudian disosialisasikan kepada seluruh stakeholder madrasah khususnya kepada orang tua/wali murid melalui rapat kerja madrasah. Selanjutnya ditetapkan sebagai dokumen resmi madrasah untuk pembinaan kesiswaan melalui Asrama (*boarding school*).

b) Pengorganisasian Pembinaan Kesiswaan Berbasis *Boarding School*

Struktur organisasi pembinaan kesiswaan di MAN 1 Kota Bandar Lampung memiliki dua lini koordinasi, yaitu koordinasi internal madrasah dan koordinasi eksternal madrasah. Koordinasi internal melibatkan kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, ketua asrama, dan pembina asrama. Sedangkan koordinasi eksternal melibatkan komite madrasah yang beranggotakan orang tua siswa, dan perwakilan instansi terkait seperti Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan:

“Struktur organisasi pembinaan kesiswaan memang kami bagi menjadi dua jalur koordinasi. Di internal madrasah, kami berkoordinasi langsung dengan kepala madrasah, ketua asrama, dan pembina asrama agar program berjalan terpadu. Sedangkan untuk eksternal, kami melibatkan komite madrasah yang beranggotakan orang tua siswa serta instansi Kemenag. Mereka membantu memberikan dukungan terutama dalam hal kebijakan dan penguatan program pembinaan.” (Wawancara, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, 2024)

Struktur organisasi Asrama Luqman El-Hakim MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2024/2025 merupakan gambaran komprehensif mengenai alur koordinasi, pembagian tugas, serta mekanisme kerja yang berjalan dalam sistem pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school*. Bagan 1 ini disusun berdasarkan informasi resmi yang diperoleh dari Kepala Tata Usaha dan divalidasi oleh peneliti guna memastikan keakuratan data. Melalui struktur ini, terlihat jelas peran masing-masing unsur pengelola asrama, mulai dari pimpinan madrasah, koordinator asrama, para pembina, hingga unit-unit pendukung, yang bekerja secara terintegrasi dalam mewujudkan layanan

pembinaan yang efektif dan terukur bagi seluruh peserta didik. Bagan ini sekaligus menjadi landasan bagi analisis lebih lanjut terkait sistem manajemen, pengawasan, serta kualitas program pembinaan yang diterapkan di Asrama Luqman El-Hakim.

Kepala madrasah bertanggung jawab atas kebijakan dan arah pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school*. Wakil kepala bidang kesiswaan bertugas mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan program pembinaan kesiswaan, baik yang dilaksanakan di madrasah maupun di asrama. Ketua asrama bertugas mengelola dan mengawasi jalannya kegiatan pembinaan kesiswaan yang dilaksanakan di asrama. Pembina asrama bertugas melakukan pembinaan langsung kepada peserta didik di asrama, sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Komite madrasah dan jajarannya bertugas memberikan saran, pertimbangan, dan dukungan terhadap kebijakan dan program pembinaan kesiswaan yang dilaksanakan oleh madrasah.

c) Pelaksanaan Pembinaan Kesiswaan Berbasis Boarding School

Pelaksanaan pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* di MAN 1 Kota Bandar Lampung dilakukan melalui tiga program utama, yaitu program pembinaan akademik, pembinaan karakter dan pembinaan keterampilan. Pembinaan akademik ditekankan pada penguatan materi pelajaran unggulan seperti matematika, bahasa Inggris, bahasa Arab, dan sains. Pembinaan karakter diwujudkan melalui pembiasaan rutin seperti shalat berjamaah, tahfiz Qur'an, kultum, pengajian, kegiatan pramuka, pembudayaan hidup sehat. Sedangkan pembinaan keterampilan disesuaikan dengan bakat dan minat siswa seperti olahraga, teknologi komunikasi dan informatika (IT), seni dan Pelatihan Baris Berbaris (PBB). Sebagaimana yang disampaikan pembina asrama:

"Program pembinaan karakter kami lakukan secara konsisten. Misalnya, setiap subuh anak-anak shalat berjamaah kemudian dilanjutkan kultum. Malam harinya mereka mengikuti tahfiz dan pengajian. Selain itu ada kegiatan pramuka dan pembiasaan hidup bersih. Semua kegiatan ini diarahkan untuk membangun kedisiplinan dan tanggung jawab mereka." (Wawancara, Pembina Asrama, 2024)

Proses pembinaan dibimbing langsung oleh guru-guru MAN 1 sesuai bidang keahliannya masing-masing. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi tergantung materi, situasi dan kebutuhan para siswa. Metode pembinaan/pembelajaran sehari-hari yang digunakan di lingkungan Asrama (*boarding school*) MAN 1 adalah ceramah, praktik/demonstrasi, diskusi, penugasan/ Prakteik Kerja Lapangan (PKL), kerja kelompok, game (permainan), *drill and practice*, kompetisi. Selama proses pembinaan berlaku kaidah *reward and punishment*. Siswa yang berprestasi diberikan penghargaan oleh Kepala MAN 1 dalam bentuk piagam penghargaan, pengurangan biaya pendidikan. Demikian pula siswa yang melakukan pelanggaran diberikan punishment secara berjenjang sesuai dengan jenis dan tingkat kesalahan/pelanggaran yang dilakukan. Hukuman yang diberikan dilakukan secara berjenjang, peringatan lisan, peringatan tertulis, hingga dikembalikan kepada orang tua.

d) Pengawasan Pembinaan Kesiswaan Berbasis Boarding School

Sistem pengawasan pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* di MAN 1 Kota Bandar Lampung dilakukan melalui monitoring dan evaluasi secara periodik. Monitoring dilakukan oleh koordinator asrama dan pembina asrama untuk mengawasi proses pembinaan sehari-hari. Sedangkan evaluasi dilakukan setiap akhir semester oleh tim manajemen *boarding school* yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, komite madrasah, dan perwakilan orang tua siswa. Data

hasil pengawasan dijadikan bahan utama dalam rapat koordinasi terpadu pihak madrasah dan pihak pengelola asrama dalam menetapkan kebijakan dan keputusan yang akan diambil. Setiap siswa yang mengikuti kegiatan di Asrama "boarding school" diberi dua sertifikat kelulusan, yaitu sertifikat kelulusan dari Asrama dan sertifikat kelulusan dari MAN I berupa Ijazah. Sebagaimana yang terungkap dalam wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan:

"Evaluasi pembinaan kami lakukan setiap akhir semester. Tim evaluasi terdiri dari kepala madrasah, saya sendiri sebagai waka kesiswaan, pengelola asrama, komite, dan perwakilan orang tua. Kami menelaah data monitoring yang dikumpulkan selama satu semester. Dari data itu biasanya muncul kebijakan baru, seperti penyesuaian jadwal pembinaan, penguatan program disiplin, atau peningkatan layanan pembimbingan." (Wawancara, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, 2024)

Manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* yang dilakukan oleh MAN I Kota Bandar Lampung menunjukkan upaya yang komprehensif untuk mewujudkan madrasah yang efektif dan berprestasi. Integrasi sistem pendidikan formal dan non-formal memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas lulusan, baik dari segi pengetahuan, ketrampilan, maupun karakter (Fathiha & Achadi, 2023; Sidabutar & Manihuruk, 2022). Pola manajemen pembinaan kesiswaan yang terintegrasi juga berperan penting dalam mendukung terciptanya iklim belajar yang kondusif dan pembentukan karakter siswa (Patras, Iqbal, Papat, & Rahman, 2019). Hal ini sejalan dengan argumen yang dikemukakan oleh Suyatno bahwa manajemen berbasis sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas sekolah (Ibrohim, 2018). Sistem *boarding school* yang diterapkan di MAN I Kota Bandar Lampung juga memiliki potensi dalam pemberdayaan masyarakat. Menurut Sulaiman bahwa pesantren sebagai bagian dari sistem *boarding school* memiliki peran strategis dalam memberdayakan masyarakat di sekitarnya (Purwoko, 2022). Hal ini dikarenakan nilai-nilai kemandirian, keagamaan, dan keswadayaan yang ditanamkan dalam sistem *boarding school* dapat menjadi bekal bagi siswa untuk memberdayakan masyarakat setelah lulus (Faridah, Arismunandar, & Bernard, 2018; Rostini, Zuhdi, & Lantari Ayundhari, 2020).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Manajemen Pembinaan Kesiswaan Berbasis *Boarding School* di MAN 1 Kota Bandar Lampung

a) Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam penerapan manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* di MAN 1 Kota Bandar Lampung antara lain yaitu: 1) Dukungan sarana dan prasarana yang memadai baik dari Pemerintah Pusat, Propinsi Lampung, Pemda Kota Bandar Lampung maupun kontribusi orang tua/wali, 2) Komitmen yang kuat dari pimpinan madrasah, 3) Partisipasi aktif orang tua siswa dan masyarakat, 4) Tersedianya sumber daya manusia yang profesional. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ketua komite madrasah:

"Kalau dari pihak kami , insyaAllah sangat mendukung. Kami ikut terlibat dalam rapat-rapat evaluasi dan program penguatan karakter. Bahkan beberapa kegiatan seperti pesantren kilat dan mentoring juga melibatkan masyarakat sekitar. Jadi benar-benar terasa bahwa pembinaan anak itu menjadi tanggung jawab bersama." (Wawancara, Ketua Komite Madrasah, 2024)

Faktor pendukung yang tidak kalah penting lainnya adalah tingginya semangat para siswa untuk mengikuti kegiatan pembinaan yang diselenggarakan madrasah melalui asrama. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mendaftar menjadi anggota asrama dalam tiga tahun terakhir. Tahun 2022 sebanyak 325 pendaftar, diterima 285 siswa, Tahun 2023 sebanyak 335 pendaftar, diterima 300 siswa, dan tahun 2024 sebanyak 350 pendaftar dan diterima sebanyak 306 siswa. Trend peningkatan minat menjadi siswa asrama dapat dilihat pada diagram berikut ini.

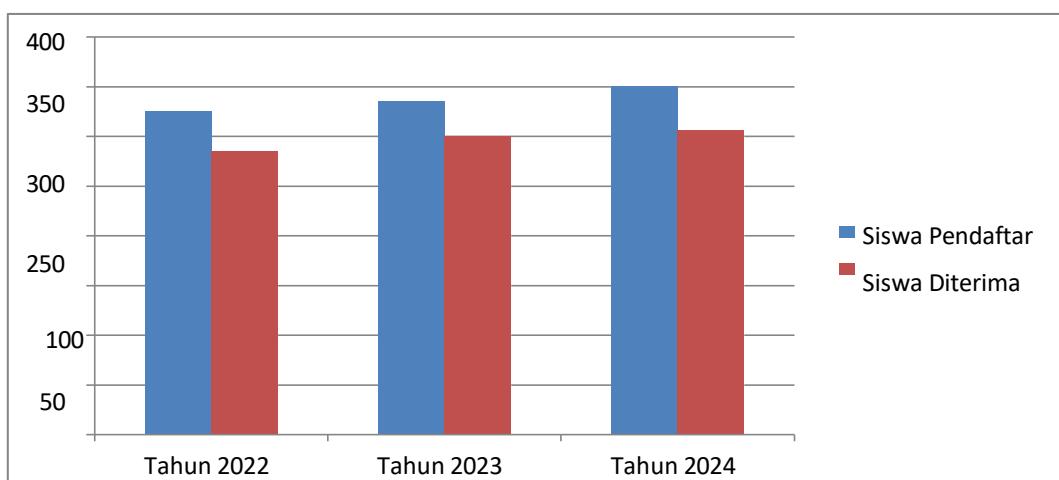


Diagram 1. Trend Peningkatan Minat Siswa MAN I Bandar Lampung Mengikuti Program “Boarding School” yang bersumber dari Kepala Tata Usaha

b) Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam penerapan manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* di MAN 1 Kota Bandar Lampung antara lain yaitu: 1) Latar belakang siswa yang berasal dari sekolah umum bukan madrasah atau pondok pesantren, 2) Keterbatasan anggaran, 3) Koordinasi yang belum optimal antara pihak madrasah dan asrama, 4) kualitas pembina asrama yang belum terpenuhi secara merata, 5) Kesadaran dan kedisiplinan siswa yang masih perlu ditingkatkan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan siswa:

“Saya dan beberapa teman awalnya agak kesulitan menyesuaikan diri karena sebelumnya sekolah di tempat umum, bukan di madrasah atau pesantren. Kegiatan di asrama sebenarnya bagus, tetapi ada fasilitas yang masih terbatas karena katanya anggarannya juga terbatas. Kadang jadwal atau aturan berubah mendadak dan kami bingung apakah itu kebijakan madrasah atau asrama. Pembinanya baik, hanya saja cara membinanya tidak sama, ada yang sangat tegas, ada yang santai, dan masih ada teman-teman yang kurang disiplin mengikuti kegiatan harian.” (Wawancara, Perwakilan Siswa, 2024)

Adanya hambatan seperti keterbatasan anggaran, koordinasi sekolah dan asrama yang belum optimal, serta kualitas pembina asrama yang belum merata perlu segera diatasi agar transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* dapat berjalan lebih optimal. Solusi untuk mengatasi berbagai hambatan dalam transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* di MAN 1 Kota

Bandar Lampung dapat dilakukan melalui berbagai strategi. *Pertama*, meningkatkan anggaran yang dialokasikan untuk pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* melalui kerja sama dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, komite madrasah, dan donatur. *Kedua*, meningkatkan koordinasi antara pihak madrasah dan asrama melalui pertemuan rutin dan komunikasi yang intensif untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program. *Ketiga*, meningkatkan kualitas pembina asrama melalui pelatihan dan pembinaan yang berkelanjutan agar lebih profesional dalam memberikan pembinaan kepada siswa (Abdurahman, 2022; Fathiha & Achadi, 2023; Halim & Rofiki, 2022; Sakiyem, 2021).

Ketiga strategi tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa dukungan anggaran, koordinasi yang baik antar lembaga, serta kualitas sumber daya manusia merupakan faktor-faktor penting dalam mendukung efektivitas system manajemen berbasis *boarding school* (Aisyah, Astuti, & Yahya, 2021; Tumiran, Efendi, & Siregar, 2022; Wisman, Juwita, & Wardani, 2022). Optimalisasi terhadap potensi pendukung dapat dilakukan melalui berbagai upaya. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan manajemen madrasah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas (Jajuli, Wahidin, & Fahrudin, 2022). Pemberdayaan masyarakat sekitar madrasah juga menjadi penting untuk mendukung keberlangsungan program *boarding school*, seperti keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan pengelolaan sarana prasarana (Afista & Bakar, 2021).

3. Dampak Manajemen Pembinaan Kesiswaan Berbasis Boarding School Terhadap Efektivitas dan Prestasi MAN 1 Kota Bandar Lampung

Manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* di MAN 1 Kota Bandar Lampung telah memberikan dampak yang positif terhadap efektivitas dan prestasi madrasah. Berdasarkan aspek efektivitas, madrasah mampu menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Contoh layanan akademik yang diberikan antara lain layanan bimbingan belajar intensif, program pembelajaran berbasis teknologi, dan pengayaan materi pembelajaran di asrama. Sementara itu, layanan non-akademik mencakup pembinaan keagamaan, kepemimpinan, dan keterampilan hidup yang diselenggarakan di asrama. Selain itu, madrasah juga mampu menciptakan iklim dan budaya sekolah yang kondusif bagi pembentukan karakter siswa yang lebih disiplin, religius, dan mandiri.

Adanya tata tertib asrama yang terdiri atas 3 bab, 16 pasal, memuat mulai dari ketentuan umum, ketentuan khusus, klasifikasi sanksi serta peraturan tambahan, menjadi salah satu faktor penting yang mendorong terbinanya kedisiplinan, sikap dan perilaku siswa yang baik. Dampak lainnya adalah meningkatnya citra dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah yang ditunjukkan dengan peningkatan pendaftar calon siswa baru (PPDB) dalam tiga tahun terakhir. Berikut diagram perkembangan jumlah pendaftar calon peserta didik baru MAN I Bandar Lampung tahun 2022-2023.

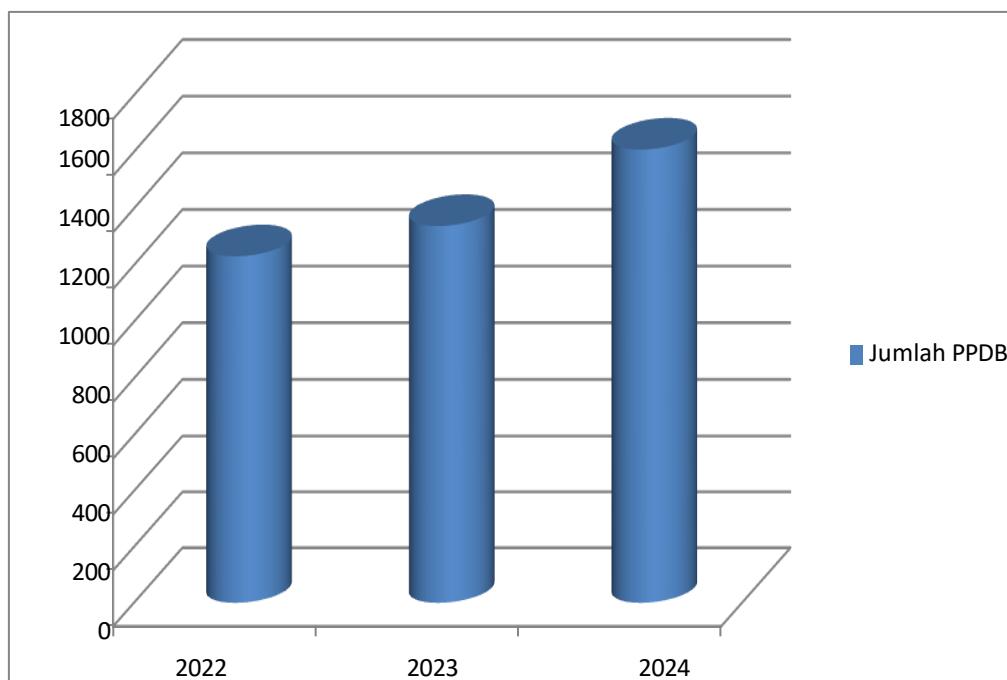


Diagram 3. Diagram Perkembangan Jumlah Pendaftar Calon Peserta Didik Baru MAN I Bandar Lampung yang bersumber dari Kepala Tata Usaha

Informasi tersebut mengindikasikan meningkatnya citra dan kepercayaan masyarakat kepada MAN I Bandar Lampung sebagai salah satu wadah formal pendidikan bagi putra-putrinya. Berdasarkan aspek prestasi, MAN 1 Kota Bandar Lampung telah meraih berbagai prestasi akademik dan non-akademik, baik di tingkat regional maupun nasional. Prestasi akademik yang diraih antara lain nilai rata-rata Ujian Nasional yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Sebanyak 101 siswa MAN I diterima di PTN melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) dengan rincian: ITB 2 orang, IPB 2 orang, UNDIP 3 orang, UNES 1 orang, UNILA 82 orang, dan ITERA 11 orang.

Sebanyak 104 siswa MAN I Kota Bandar Lampung juga berhasil diterima di PTKIN favorit melalui jalur SPAN PTKIN. UIN RIL 89 orang, UIN Syarif Hidayatulloh 7 orang, UIN Sunan Gunung Djati 3 orang, UIN Raden Fatah 2 orang, UIN Sunan Kalijaga 1 orang, dan UIN Maulana Malik Ibrahim 2 orang. Total siswa MAN I Kota Bandar Lampung yang berhasil masuk PTN tahun 2024 adalah 362 orang. Sebanyak 108 orang dari 362 (30,2%) adalah siswa yang berasal dari kelas asrama. Pada tahun 2023 terdapat 1 orang siswa yang berasal dari kelas asrama lulus 10 Juz Tahfidz Qur'an lolos dalam seleksi di institusi POLRI dan Menjadi POLWAN. Jumlah siswa yang hafidz Qur'an meningkat dari tahun ke tahun. Sejumlah prestasi lainnya terdistribusi dalam beberapa cabang olahraga, seni dan keagamaan. 2 orang siswa MAN I Bandar Lampung meraih penghargaan medali perak dan perunggu dalam Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia (KOSSMI) 2024 di UGM.

Data tersebut menunjukkan terdapat kenaikan prestasi siswa lulus PTN dari tahun 2022 (412 siswa/85%) dan tahun 2023 (426 siswa/93,6%). Pada tahun 2024 terjadi penurunan (362 siswa/75%). Menurut Lukman Hakim, Kepala MAN 1 Bandar Lampung

hal tersebut lebih disebabkan kekeliruan strategi siswa dalam memilih PTN dan bukan karena menurunnya prestasi belajar.

Tabel 1. Hasil Penelitian tentang Manajemen Pembinaan Kesiswaan Berbasis *Boarding School* di MAN 1 Kota Bandar Lampung

Transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis <i>boarding school</i>	<p>Perencanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Identifikasi Potensi Minat Bakat ● Kurikulum ● Rencana Kerja Madrasah ● Rencana Operasional <p>Pengorganisasian :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Struktur Organisasi ● Koordinasi Internal ● Koordinasi Eksternal <p>Pelaksanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pembinaan Akademik ● Pembinaan Karakter ● Pembinaan Keterampilan <p>Pengawasan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Monitoring oleh Koordinator dan Pembina Asrama ● Evaluasi oleh Tim Manajemen
Faktor Pendukung dan penghambat Transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis <i>boarding school</i>	<p>Faktor Pendukung :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Sarpras ● Komitmen Pimpinan ● Partisipasi Aktif Orang tua/Masyarakat ● SDM profesional <p>Faktor Penghambat :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Keterbatasan Anggaran ● Koordinasi belum optimal ● Kompetensi Pembina Asrama belum merata ● Kesadaran, Kedisiplinan Siswa
Dampak Transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis <i>boarding school</i>	<p>Madrasah Efektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Layanan Pendidikan Berkualitas ● Iklim dan budaya madrasah kondusif ● Citra dan kepercayaan masyarakat meningkat. <p>Madrasah Berprestasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peningkatan Prestasi Akademik ● Peningkatan Prestasi non akademik ● Peningkatan Karakter siswa yang disiplin, religius, dan mandiri

Tabel di atas menunjukkan bahwa manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* di MAN 1 Kota Bandar Lampung telah memberikan dampak positif, baik dari sisi peningkatan prestasi akademik dan non- akademik siswa, pembentukan karakter siswa yang lebih disiplin, religius, dan mandiri, maupun peningkatan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Namun, berbagai tantangan seperti keterbatasan anggaran, koordinasi sekolah dan asrama yang belum optimal, serta kualitas pembina asrama yang belum merata perlu segera diatasi agar transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* dapat berjalan lebih optimal. Berbagai strategi yang direkomendasikan, seperti peningkatan anggaran, koordinasi yang lebih baik, dan peningkatan kualitas pembina asrama, diharapkan dapat membantu madrasah mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan mewujudkan madrasah yang efektif dan berprestasi.

Dampak positif yang dihasilkan dari transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* di MAN 1 Kota Bandar Lampung adalah meningkatnya prestasi akademik dan non-akademik siswa, pembentukan karakter siswa yang lebih disiplin, religius, dan mandiri, jumlah siswa yang hafidz Quran meningkat dari tahun ke tahun, serta peningkatan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah yang ditunjukkan meningkatnya pendaftar calon siswa baru dalam tiga tahun terakhir. Jumlah siswa yang terlambat hadir pada jam masuk pagi menurun berdasarkan dokumen kehadiran siswa (daftar absensi) wakil kepala madrasah bidang akademik. Disisi lain nilai ujian semester dan persentase kelulusan siswa meningkat setidaknya dalam tiga tahun terakhir (TP 2022-2024). Berbagai capaian tersebut harus dipertahankan dan ditingkatkan secara berkesinambungan (Alwi, 2023; Fathiha & Achadi, 2023; Halim & Rofiki, 2022). Hal tersebut sejalan dengan prinsip peningkatan mutu pendidikan *continuous improvement* (Wisman et al., 2022).

Fakta ini membuktikan teori bahwa sistem pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* memiliki potensi dalam meningkatkan prestasi dan karakter siswa, sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penerapan manajemen *boarding school* yang baik dapat meningkatkan prestasi dan karakter religius siswa (Alwi, 2023; Ilmamuna et al., 2023). Banyaknya prestasi baik akademik maupun non akademik (ekstrakurikuler) yang dicapai para siswa MAN I Bandar lampung adalah bukti nyata keberhasilan pembinaan kesiswaan yang salah satunya dilakukan melalui upaya transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school*. Hasil penelitian (Fathiha & Achadi, 2023), menemukan bahwa transformasi manajemen kepala madrasah mampu meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. *Boarding school* berpengaruh terhadap prestasi belajar santri yang ditunjukkan dari koefisien korelasi sebesar 0,985, signifikan di uji t hitung sebesar 30,302 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,048. Nilai r square sebesar 0,981 menjelaskan bahwa pengaruh variabel *boarding school* terhadap prestasi belajar santri sebesar 98,1% sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti (Robi'ah, Sumarno, Diana, & Musa, 2020). Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa perubahan atau transformasi manajemen yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat meningkatkan citra positif dan prestasi madrasah (Halim & Rofiki, 2022).

Transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* di MAN 1 Kota Bandar Lampung telah memberikan dampak positif, baik dari sisi peningkatan prestasi akademik dan non- akademik siswa, pembentukan karakter siswa yang lebih

disiplin, religius, dan mandiri, maupun peningkatan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Namun, berbagai tantangan seperti keterbatasan anggaran, koordinasi sekolah dan asrama yang belum optimal, serta kualitas pembina asrama yang belum merata perlu segera diatasi agar transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* dapat berjalan lebih optimal. Berbagai strategi yang direkomendasikan, seperti peningkatan anggaran, koordinasi yang lebih baik, dan peningkatan kualitas pembina asrama, diharapkan dapat membantu madrasah mengatasi tantangan-tantangan tersebut dan mewujudkan madrasah yang efektif dan berprestasi.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa transformasi manajemen pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* di MAN 1 Kota Bandar Lampung telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa, serta pembentukan karakter yang disiplin, religius, dan mandiri. Penerapan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan telah berjalan selaras dengan prinsip manajemen berbasis sekolah yang efektif. Meskipun masih terdapat hambatan berupa keterbatasan anggaran, kurang optimalnya koordinasi antara sekolah dan asrama, serta ketimpangan kualitas pembina asrama, upaya transformasi ini tetap berhasil meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Oleh karena itu, strategi peningkatan anggaran, penguatan koordinasi, dan pengembangan kompetensi pembina asrama perlu dilaksanakan secara komprehensif dan berkelanjutan guna memperkuat keberhasilan sistem pembinaan kesiswaan berbasis *boarding school* di masa mendatang.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan lokasi yang hanya di MAN 1 Kota Bandar Lampung serta dominasi data kualitatif yang berpotensi subjektif. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek, menggunakan metode campuran, dan melibatkan data kuantitatif. Rekomendasi untuk MAN 1 meliputi penguatan monitoring terpadu, peningkatan kompetensi pembina, dan optimalisasi anggaran. Bagi sekolah boarding lainnya diperlukan standar mutu dan koordinasi terintegrasi, sedangkan bagi Kemenag dibutuhkan dukungan kebijakan, pendanaan, standar nasional dan supervisi berkala.

REFERENSI

- Abdurahman, A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Guru Untuk Mewujudkan Kualitas Layanan Madrasah. *Khazanah Akademia*, 5(02), 90–102.
<https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v5i02.88>
- Afista, Y., & Bakar, M. Y. A. (2021). Islamic Boarding School-Based Madrasah: Policy Efforts to Reform the Superior Education Model. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 47(4), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Aisyah, S., Astuti, & Yahya. (2021). Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTS AL-Faaizun Watang Palakka. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 34–43.
<https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.3805>
- Alwi, M. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen dalam Penerapan Boarding School. *E-*

- Banar: *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(4), 317–326.
<https://doi.org/10.56855/jpr.v1i4.644>
- Annas, A., Huda, M., Suja, A., & Muthmainnah, M. (2023). Efforts of Islamic Boarding Schools in Enhancing the Quality of Education at MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, Menawan, Kudus. *Al Hikmah: Journal of Education*, 4(1), 55.
<https://doi.org/10.54168/ahje.v4i1.131>
- Faridah, F., Arismunandar, A., & Bernard, B. (2018). Sekolah Berasrama Di Sulawesi Selatan. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 21(2), 142.
<https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n2i1>
- Fathiha, N., & Achadi, M. W. (2023). Kebijakan dan Kepemimpinan Transformasional di SMP dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kota Bima. *Arzusin*, 3(4), 381–390.
<https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i4.1197>
- Hakim, M. L. (2021). Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Diniyah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 15(2), 197. <https://doi.org/10.30984/jii.v15i2.1562>
- Halim, A., & Rofiki, M. (2022). The Transformative Leadership Strategy: Efforts to Improve The Positive Image of School. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5785–5793.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3175>
- Hariyadi. (2023). Tranformasi Digital Madrasah Untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Di Mts Al Kaustar Kota Depok. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 42–49.
<https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12314>
- Hasibuan, A. L. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Posing Dengan Pokok Bahasan Perbandingan Trigonometri Pada Segitiga Siku-Siku Pada Siswa Kelas Xi Mipa-5 Man 3 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 236.
<https://doi.org/10.30821/ansiru.v5i2.11116>
- Ibrohim, B. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah: Strategi Alternatif Dalam Persaingan Mutu. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 57.
<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.836>
- Ilmamuna, K., Mu'ammar, M. A., & Hadi, M. F. (2023). Revitalisasi Madrasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren Sebagai Penguatan Religiusitas Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Surabaya. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 10(3), 279–291. <https://doi.org/10.31102/alulum.10.3.2023.279-291>
- Iswahyudi, J. (2020). Evaluasi Program Boarding School dalam Upaya Meningkatkan Mutu Lulusan di MAN 1 Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 165–172.
<https://doi.org/10.14421/jpm.2020.52-01>
- Jajuli, J., Wahidin, K., & Fahrudin, A. (2022). Developing The Quality of Traditional Islamic Boarding School Using The Total Quality Management Model. *Asian Social Work Journal*, 7(6), 15–23. <https://doi.org/10.47405/aswj.v7i6.236>
- Machmud, M. C. (2020). The Innovation of Traditional Education System in Islamic Boarding Schools Based on Modernization. *Ilomata International Journal of Social Science*, 1(3), 131–140. <https://doi.org/10.52728/ijss.v1i3.112>
- Manshuruddin, & Rangkuti, C. (2023). Islamic Boarding School-Based Madrasah Curriculum Development Design at Madrasah Aliyah Mizanul Kubro Binjai. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(2), 239–252.
<https://doi.org/10.55927/modern.v2i2.3562>
- Nurhadi, A., & Atiqullah. (2020). The Strategy of Pesantren Leader in Managing the

- Marketing of Execellent Education. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 168–180. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v5i2.1710>
- Patras, Y. E., Iqbal, A., Papat, & Rahman, Y. (2019). Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dan Tantangannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 306–312. <https://doi.org/https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1329>
- Purwoko, D. (2022). Islamic Boarding School (Pondok Pesantren) , Independent And Community Empowerment. *Populis : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(2), 170–181. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v7i2.1790>
- Robi'ah, R., Sumarno, S., Diana, M., & Musa, F. (2020). Pengaruh Progam Boarding School terhadap Prestasi Belajar Santri SMP IT Ihsan Boarding School Riau. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i1.3805>
- Rostini, D., Zuhdi, A., & Lantari Ayundhari, V. (2020). The Management of Character Education in Schools Around Pesantren Environment To Build Akhlakul Karimah. *Journal of Accounting and Finance Management*, 1(1), 95–99. <https://doi.org/10.38035/jafm.v1i1.15>
- Sakiyem. (2021). Implementasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Mewujudkan Sekolah Unggulan Di Raudhatul Athfal (Ra) As Sholeh Gumilir Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 5(1), 134–155. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i1.292>
- Setiawan, D., Bafadal, I., Supriyanto, A., & Hadi, S. (2020). Madrasah berbasis pesantren: Potensi menuju reformasi model pendidikan unggul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 34–43. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.27871>
- Sidabutar, Y. A., & Manihuruk, L. M. E. (2022). Keefektifan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1923–1928. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2385>
- Sobon, K., Herwin, Ohoitimir, J., Sartono, E. K. E., & Murdiono, M. (2024). Character building through boarding school for inland and outermost student: a grounded theory approach. *Frontiers in Education*, 10(July), 1–11. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1575177>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Taufikin, T. (2021). Pesantren as the Three Centers of Education Perspective of Ki Hadjar Dewantara. *Dinamika Ilmu*, 21(1), 101–119. <https://doi.org/10.21093/di.v21i1.3149>
- Tumiran, T., Efendi, R., & Siregar, B. (2022). Penguatan Masalah Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Pengelolaan Berwawasan Lingkungan Hidup Islami Di Sd Negeri 106153 Klambir Lima Kebun Hamparan Perak. *Warta Dharmawangsa*, 16(3), 422–436. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i3.2236>
- Wisman, Y., Juwita, D. R., & Wardani, T. D. (2022). Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Di Smp Negeri 1 Palangkaraya. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 13(2), 25–34. <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i2.160>
- Wu, Y. (2023). Study on the Correlation and Group Differences between Boarding School and Middle School Students' Academic Performance. *International Journal of Education and Humanities*, 8(3), 69–70. <https://doi.org/10.54097/ijeh.v8i3.8323>
- Wulandari, A. T., & Sumarah, J. (2021). Kluster Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Tengah dengan K-Means. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(4), 1548. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i4.3279>